

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji-coba modul pembelajaran menggunakan model *Realistics Mathematics Education* pada materi volume kubus dan balok pada bangun ruang kelas V yang dilakukan di SDN 35 Pagambiran diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validitas pengembangan modul pembelajaran matematika menggunakan model *Realistics Mathematics Education* mendapatkan nilai sebesar 83,33% untuk aspek materi sehingga termasuk pada kategori valid, 85% untuk validitas bahasa sehingga termasuk pada kategori valid dan 90% untuk validitas desain yang termasuk pada kategori sangat valid. Maka dapat disimpulkan modul pembelajaran matematika menggunakan model *Realistics Mathematics Education* dengan materi volume kubus dan balok pada bangun ruang telah valid dan dapat diuji-cobakan pada siswa kelas V SDN 35 Pangambiran Padang.
2. Praktikalitas pengembangan modul pembelajaran matematika menggunakan model *Realistics Mathematics Education* mendapatkan tingkat praktikalitas tes siswa sebesar 90,05%, sehingga termasuk pada kategori sangat praktis. Untuk praktikalitas guru didapatkan persentase sebesar 90,63% yang juga termasuk pada kategori sangat praktis. Maka dapat disimpulkan modul

pembelajaran menggunakan model *Realistics Mathematics Education* dengan materi volume kubus dan balok pada bangun ruang telah praktis untuk dijadikan sebagai media pembelajaran pada Sekolah Dasar di kelas V SDN 35 Pagambiran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Realistics Mathematics Education* sebagai media pembelajaran selain buku paket dan LKS pada materi volume kubus dan balok pada bangun di kelas V.
2. Siswa dapat membaca modul di sekolah dan di rumah untuk memahami materi volume kubus dan balok pada bangun.
3. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul pembelajaran matematika dengan materi dan kelas yang berbeda di SD dan peneliti lain juga dapat melihat standar validitas, dan praktikalitas sebuah media pembelajaran sesuai dengan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda Rusyidi & Abdillah. 2018. *Pembelajaran Terpadu : Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Amrina, Z., Daswarman, D., & Arifin, S. (2020). Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis pendekatan saintifik pada materi pecahan untuk siswa kelas iv sd negeri 38 kuranji. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(1), 1-9.
- Awaludin, Aulia Ar Rakhman, dkk. 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran matematika di SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Ernawati, dkk. 2021. *Problematika Pembelajaran Matematika*. Aceh : yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava media.
- Matematika di SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
PRENADAMEDIA GROUP.
- Purnomosidi, dkk (2018) *Senang Belajar Matematika*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sugiyono. (2019). *metode penelitian & pengembangan reseacrh and development*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. (2019). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*
Jakarta: Prenadamedia Group

Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.